

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berkembangnya usaha-usaha perdagangan yang sangat pesat pada saat ini menjadikan informasi sebagai hal yang sangat penting peranannya dalam menunjang jalannya suatu tujuan demi tercapainya tujuan yang diinginkan oleh perusahaan.

Teknologi internet sudah terbukti merupakan salah satu media informasi yang efektif dan efisien dalam penyebaran informasi yang dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja dan dimana saja. Teknologi internet mempunyai efek yang sangat besar pada perdagangan atau bisnis. Hanya dari rumah atau ruang kantor, calon pembeli dapat melihat produk-produk pada layar komputer, mengakses informasinya, memesan dan membayar dengan pilihan yang tersedia. Calon pembeli dapat menghemat waktu dan biaya karena tidak perlu datang ke toko atau tempat transaksi sehingga dari tempat duduk mereka dapat mengambil keputusan dengan cepat. Transaksi secara online dapat menghubungkan antara penjual dan calon pembeli secara langsung tanpa dibatasi oleh suatu ruang dan waktu. Itu berarti transaksi penjualan secara online mempunyai calon pembeli yang potensial dari seluruh dunia.

Sistem adalah sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur atau variabel-variabel yang saling terorganisasi, saling berinteraksi, dan saling bergantung sama lain. (Hanif Al Fatta,2007,hlm:3)

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih baik, berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Informasi merupakan hasil dari pengolahan data tersebut dapat menjadi informasi. (Kusrini,2007,hlm:7)

Penjualan merupakan suatu seni untuk melaksanakan suatu pekerjaan melalui orang lain. Beberapa ahli menyatakan sebagai ilmu dan sebagai seni, adapula yang memasukkannya kedalam masalah etika dalam penjualan. Pada pokok istilah penjualan dapat diartikan sebagai berikut: Menurut (Philip Kotler 2009,hlm:22) dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Disain*, menjelaskan bahwa: "konsep penjualan adalah meyakini bahwa para konsumen dan perusahaan bisnis, tidak akan secara teratur membeli cukup banyak produk-produk yang ditawarkan oleh organisasi tertentu.

Sistem Informasi Penjualan adalah diartikan sebagai suatu pembuatan pernyataan penjualan, kegiatan akan dijelaskan melalui prosedur-prosedur yang meliputi urutan kegiatan sejak diterimanya pesanan dari pembeli, pengecekan barang ada atau tidak ada dan diteruskan dengan pengiriman barang yang disertai dengan pembuatan faktur dan mengadakan pencatatan atas penjualan yang berlaku (Niswonger, 1999)

Citra adalah kesan, perasaan, gambaran dari publik terhadap perusahaan; kesan yang dengan sengaja diciptakan dari suatu objek, orang atau organisasi. (Siswanto Sutojo,2004,hlm:2)

Toko Amanah adalah sebuah perusaan yang bergerak di bidang penjualan pakain muslim dan aksesoris muslim beserta pakain haji. Selama ini bisnis Toko Amanah berkembang dari mulut kemulut serta menggunakan promosi melalui

brosur. Apabila hanya menggunakan dua media tersebut, laju bisnis Toko Amanah bisa dikatakan kurang berkembang. Maka dari itu, website sangat dibutuhkan untuk meningkatkan Citra Toko Amanah.

Pada penelitian ini, penulis mencoba untuk memecahkan permasalahan dengan membuat system informasi penjualan berbasis website yang dapat digunakan untuk media promosi dan pemesanan secara online ditujukan untuk Toko Amanah, sehingga dalam pengolahan informasi akan lebih mudah dalam memberikan informasi seputar produk barunya, dan dapat meningkatkan Citra Toko Amanah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diambil kesimpulan bahwa masalah yang dihadapi adalah "Apakah Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada Toko Amanah mempengaruhi Citra perusahaan?"

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan diketengahkan dalam penulisan skripsi ini adalah seputar pembuatan website dengan penyajian informasi dan promosi tentang Toko Amanah, agar pembahasan tidak terlalu luas dan memudahkan dalam penyelesaian nantinya, maka akan dibatasi pada item berikut:

1. Pembuatan website ini hanya sebatas untuk media informasi dan penjualan yang khusus membahas tentang Toko Amanah
2. Citra yang akan dibahas adalah Citra berdasarkan aspek *Dynamic*.
3. Pembuatan aplikasi ini juga di fokuskan pada bagaimana data yang ditampilkan selalu *up to date*

4. Pembuatan aplikasi ini tidak mempertimbangkan aspek keamanan dan jaringan yang komperhensif
5. Aplikasi untuk membuat Toko Amanah online ini menggunakan beberapa software antara lain :
 - a. Macromedia dremweavear sebagai *web editor*
 - b. Adobe photoshop sebagai *image editor*
 - c. Gif Animator sebagai *image editor*
 - d. Microsoft windows 7 sebagai sistem operasi
 - e. MySql sebagai database
 - f. Mozilla firefox sebagai *web browser*

1.4 Tujuan Penelitian

Pembuatan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Toko Amanah ini dibuat bertujuan untuk :

1. Untuk menghasilkan suatu sistem penjualan yang menggunakan media web atau internet yang dapat membantu divisi marketing atau pemasaran dalam memasarkan busana muslim beserta perlengkapan haji sehingga transaksi penjualan dapat dilakukan dengan cepat dimana saja dan kapan saja oleh semua kalangan masyarakat.
2. Untuk mempromosikan atau lebih memperkenalkan Toko Amanah kepada semua kalangan masyarakat sehingga dapat memperluas jangkauan pemasaran dengan tujuan dapat meningkatkan Citra Toko Amanah.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Dengan adanya sistem informasi penjualan berbasis web, diharapkan dapat mempromosikan atau lebih memperkenalkan Toko Amanah kepada semua kalangan masyarakat sehingga dapat memperluas jangkauan pemasaran dengan tujuan dapat meningkatkan Citra Toko Amanah.
2. Mempermudah pelanggan untuk mendapatkan informasi tentang produk yang akan dibeli.
3. Memperluas jangkauan penjualan produk, dapat dilakukan dimana saja.

1.6 Metodologi Penelitian

Untuk mendapatkan data dan laporan yang akurat, maka perlu penyusunan tahapan secara terperinci. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metodologi penelitian yang terstruktur. Metodologi penelitian sebagai berikut :

1.6.1 Cara Pengukuran Citra

Menurut (Siswanto Sutojo,2004,hlm:48), ada 3 dimensi utama yang digunakan dalam mengukur citra perusahaan yaitu *Dynamic, Inovatif, Eksklusif*. Didalam penelitian ini penulis menggunakan mengukur citra perusahaan berdasarkan aspek citra *Dynamic*.. Elemen-elemen dari dinamika adalah :

1. Sangat antusias dalam memperluas jaringan bisnisnya
2. Meningkatkan efektifitas strategi pemasaran (*increas ing the effectiveness of marketing instruments*).
3. Penghematan biaya operasional (*Cost Savings*)

4. Meningkatkan efektifitas strategi pelayanan (*intcreas ing the effectives of service*)
5. Perusahaan mampu menarik perhatian publik atas segala aktivitas yang dilakukannya (*Attract Attention*)

Cara mengukur citra perusahaan berdasarkan aspek dinamis, menggunakan metode pengumpulan data menggunakan angket yang disebarakan pada penduduk pada (Radius 15 km) penyebaran angket dilakukan 2 kali, sebelum mempunyai website dan sesudah mempunyai website, kemudian hasilnya diuji apakah mempengaruhi Citra Toko Amanh.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk membantu kelancaran penyusunan skripsi ini, maka diperlukan data-data dan informasi yang cukup mengenai permasalahan yang akan dibahas agar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Teknik pengumpulan data antara lain :

1. Wawancara

Dalam metode ini, secara langsung dilakukan tanya jawab dengan owner / pimpinan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi.

2. Observasi

Pada metode ini dilakukan survey langsung ke perusahaan yang diteliti dengan mengadakan pengamatan data dan informasi yang diperlukan yang berhubungan dengan penelitian yakni tentang

penjualan dan persediaan barang yang ada pada Toko dan Modiste Amanah.

3. Studi Pustaka

Data-data diambil dari literatur, paket modul dan panduan, buku-buku perpustakaan yang mendukung.

4. Angket/ Kuisisioner

Angket (kuisisioner atau daftar pertanyaan) adalah sekumpulan daftar pertanyaan tertulis dan biasanya melibatkan banyak orang. Kuisisioner bisa dilakukan secara tertulis (paper based) atau secara elektroik. Biasanya sampel dipilih untuk mewakili populasi tertentu. Setelah hasil kuisisioner diperoleh diperlukan analisis untuk mengambil data yang sesuai dengan keperluan pengumpulan kebutuhan (Hanif Al Fatta,2007,hlm:70).

1.6.3 Tahap Pengembangan Sistem

Tahap pengembangan sistem informasi disebut juga siklus hidup pengembangan sistem yang didalamnya terdapat tahapan-tahapan sebagai berikut (Jogiyanto, HM, 1990,hlm:40):

1. Tahap Perencanaan Sistem

Pada tahap ini meliputi identifikasi kondisi dari apa yang menjadi masalah dari penelitian. Kegiatan yang dilakukan antara lain :

- a. Mendefinisikan batasan, tujuan pokok masalah yang dihadapi.
- b. Menentukan langkah penanganan masalah.

2. Tahap Analisa Sistem

Dalam tahap ini dapat diartikan sebagai suatu proses untuk mempelajari dari apa yang menjadi masalah dalam penelitian ini.

Kegiatan yang dilakukan antara lain :

- a. Merumuskan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.
- b. Merumuskan masalah dengan mendefinisikan batasan dan pokok masalah.
- c. Memahami kerja sistem yang ada, mempelajari struktur organisasi serta sistem yang terkait dengan melakukan pengelompokan data yang diperlukan secara langsung.
- d. Menganalisa kebutuhan dan kelemahan penanganan masalah yang digunakan.

3. Tahap Desain

Pada tahap ini mendesain sistem baru agar berjalan lebih baik dan diharapkan dapat mengantisipasi masalah-masalah yang ada serta sedapat mungkin mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan di masa yang akan datang. Kegiatan yang dilakukan antara lain :

- a. Membuat Data Flow Diagram (DFD).
- b. Membuat Entity Relationship Diagram (ERD).
- c. Membuat Relasi Antar Tabel (RAT).
- d. Perancangan Basis Data.
- e. Perancangan Interface.

4. Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan ini dimaksudkan untuk mempersiapkan proses dan penerapan sistem yang sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan. Kegiatan yang dilakukan diantaranya :

- a. Menyiapkan tenaga operasional.
- b. Menyiapkan keperluan yang lain untuk pengoperasian sistem baru.

5. Tahap Penerapan Sistem

Tahap ini sistem yang telah dipersiapkan pada tahap-tahap sebelumnya diterapkan atau dilaksanakan sehingga kita akan mengetahui apakah sistem yang telah dilakukan dapat berjalan baik atau tidak. Jika masih ditemukan kendala-kendala yang masih mengganggu kelancaran jalannya sistem berarti sistem tersebut masih perlu dilakukan adanya perbaikan kembali.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa bab dimana masing-masing bab terdiri dari sub-sub tertentu yang saling berkaitan. Untuk lebih jelasnya sistematika pembahasan tiap-tiap bab adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi mengenai landasan-landasan teori yang digunakan dan diterapkan dalam melakukan penulisan skripsi.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai analisa sistem dan citra beserta perancangan sistem yang akan dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai hasil rancangan sistem atau implementasi program dan akan diuraikan mengenai hasil penelitian secara kualitatif maupun kuantitatif.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran dikemukakan kembali tentang masalah penelitian dan hasil dari penyelesaian masalah apakah hasil yang didapat layak untuk diimplementasikan atau digunakan.